

Pelatihan Bahasa Inggris Menghadapi Turis Asing bagi Pelaku UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage Malang

**Bunyamin¹, Siti Munfaqiroh², Setyawan³, Nunung Nurastuti Utami⁴, Imama
Zuchroh⁵, Triana Murtiningtyas⁶, Kadarusman⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} STIE Malangkececwara Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nunung Nurastuti Utami

E-mail: nunung@stie-mce.ac.id

Abstrak

Tujuan Pelatihan " Bahasa Inggris Menghadapi Turis Asing " diselenggarakan untuk para pelaku UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage adalah: UMKM mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris dalam menyambut dan menyapa wisatawan asing serta menawarkan produk mereka secara detail dan menjawab pertanyaan dengan lancar sehingga bisa membangun kepercayaan dan kenyamanan wisatawan asing saat berkunjung ke Kampoeng Kajoetangan Heritage. Disamping itu para pelaku UMKM juga dapat memasarkan produk mereka kepada target pasar yang lebih luas. **Metode Pelatihan** : 1) Sharing pengetahuan tentang pentingnya kemampuan komunikasi dalam bahasa inggris dalam menyambut tamu asing yang berkunjung serta sharing pengetahuan tentang bagaimana berkomunikasi dengan turis asing mulai dari menyapa, memperkenalkan diri serta menawarkan produk mereka. 2) Peserta pelatihan berlatih dengan cara sederhana berkomunikasi dalam bahasa inggris bagaimana menyapa dengan ramah serta bagaimana menawarkan produk mereka sedemikian rupa sehingga turis asing tertarik dan pada akhirnya membeli produk mereka. 3) Peserta juga mempelajari bagaimana bercerita tentang sejarah Kampoeng Kajoetangan Heritage sehingga membuat para wisatawan nyaman dan terkesan yang pada akhirnya akan berdampak pada citra positif bagi kampoeng kajoetangan heritage. **Hasil dari Pelatihan:** 1) Peningkatan Keterampilan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris. 2) Peningkatan Kualitas Layanan pada Turis Asing.

Kata Kunci - bahasa inggris, turis asing, produk UMKM, komunikasi, wisatawan asing

Abstract

The purpose of the "English for Foreign Tourists" training held for MSMEs actors in Kampoeng Kajoetangan Heritage is: MSMEs are able to communicate in English in welcoming and greeting foreign tourists and offering their products in detail and answering questions fluently so that they can build trust and comfort for foreign tourists when visiting Kampoeng Kajoetangan Heritage. In addition, MSMEs actors can also market their products to a wider target market. **Training Method:** 1) Sharing knowledge about the importance of communication skills in English in welcoming foreign guests who visit and sharing knowledge about how to communicate with foreign tourists starting from greeting, introducing themselves and offering their products. 2) Training participants practice simple ways to communicate in English how to greet in a friendly manner and how to offer their products in such a way that foreign tourists are interested and ultimately buy their products. 3) Participants also learn how to tell stories about the history of Kampoeng Kajoetangan Heritage so as to make tourists comfortable and impressed which will ultimately have an impact on the positive image of Kampoeng Kajoetangan Heritage. **Training Results:** 1) Improved Skills in communicating using English. 2) Improved Quality of Service to Foreign Tourists.

Keywords - english, foreign tourists, MSMEs products, communications, foreign tourists

PENDAHULUAN

Kampoeng Kajoetangan Heritage yang juga dikenal sebagai Kampung Kayutangan telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan hingga tahun 2025 sebagai destinasi wisata sejarah dan budaya. Jumlah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kampung ini meningkat pesat bahkan mencapai hampir 200 warga yang membuka usaha di berbagai bidang. Selain itu kampung ini juga menjadi daya tarik wisata yang menarik banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang ingin menikmati suasana tempo dulu dan melihat bangunan bersejarah sambil menikmati kuliner di kawasan kampung kajoetangan Heritage. Dengan meningkatnya jumlah UMKM yang berjualan di kampoeng kajoetangan Heritage, ini menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi kreatif di kampung tersebut. Pada libur lebaran tahun 2025 kemaren membawa lonjakan wisatawan ke kampoeng kajoetangan heritage dengan jumlah kunjungan mencapai 27 ribu orang per bulan. Lonjakan wisatawan ini juga berdampak langsung pada perekonomian warga sekitar. Meskipun kampoeng kajoetangan heritage ini menjadi daya tarik wisata, namun ada beberapa kendala yang dihadapi ketika ada wisatawan asing. Selama ini warga terkesan takut ketika harus berbicara dalam bahasa inggris seperti cara memperkenalkan diri, menjelaskan produk hingga menyapa turis dengan ramah. Begitu juga dengan para pelaku UMKM di Kampoeng Kajoetangan Heritage juga mengalami kendala dalam menawarkan produk ke wisatawan asing dan kurang percaya diri karena kendala bahasa.

UMKM di Kampoeng Kajoetangan Heritage belum memiliki strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau wisatawan asing, termasuk promosi on line dan kerjasama dengan agen perjalanan wisata. Disamping itu informasi produk dalam bahasa asing mungkin juga terbatas. Kurangnya kemampuan berbahasa asing terutama bahasa inggris dapat menjadi hambatan dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing dan menjelaskan produk mereka. Pengetahuan bahasa inggris sangat penting bagi pelaku UMKM di Kampoeng Kajoetangan Heritage dalam menawarkan produk mereka kepada wisatawan asing. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk berkomunikasi secara efektif, membangun hubungan baik dan pada akhirnya akan meningkatkan penjualan. Tanpa kemampuan berbahasa inggris, pelaku UMKM akan kesulitan menjangkau pasar yang lebih luas dan berpotensi akan kehilangan peluang bisnis. Dengan kemampuan bahasa inggris yang dimiliki, akan memungkinkan pelaku UMKM untuk menjelaskan produk mereka secara detail, menjawab pertanyaan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh wisatawan asing.

Berdasarkan hal tersebut maka pelatihan komunikasi bahasa inggris sangat penting dan diperlukan bagi para pelaku UMKM untuk pengembangan jangka panjang dan keberlanjutan ekonomi mereka.

Pelatihan "Bahasa Inggris Menghadapi Turis Asing bagi Pelaku UMKM " ini tujuannya meningkatkan kemampuan mereka dalam komunikasi menggunakan bahasa inggris terutama ketika ada wisatawan asing yang berkunjung ke Kampoeng Kajoetangan Heritage. Harapannya nanti mereka bisa seperti pelaku usaha di Bali atau Jogja yang sudah terbiasa melayani turis asing. Kegiatan pengabdian ini akan berdampak positif pada pelaku UMKM wisata pada khususnya karena kompetensi komunikasi bahasa inggris berperan penting dalam pengembangan desa wisata. Disamping itu Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang sangat lazim digunakan dalam dunia pariwisata.

Pelatihan ini juga juga mempersiapkan mereka menjadi pemandu wisata profesional. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian yang menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan komunikasi bahasa Inggris, merupakan komponen penting dalam pengembangan SDM di sektor pariwisata, sehingga pemuda lokal tidak hanya menyampaikan informasi secara informatif, tetapi juga menciptakan pengalaman yang positif dan menyenangkan bagi wisatawan. Pelatihan yang terfokus pada pengembangan kompetensi bahasa inggris berbasis konteks lokal mampu meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan dalam melayani wisatawan asing.

Sejalan dengan ini, hasil pengabdian lainnya menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan destinasi wisata.

Tujuan diadakannya pelatihan ini :

1. UMKM mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan wisatawan asing dalam menawarkan produk mereka secara detail.
2. Dapat menciptakan kesan positif dan membangun kepercayaan wisatawan khususnya wisatawan asing terhadap produk UMKM.
3. UMKM mampu memasarkan produk mereka kepada Turis Asing dengan komunikasi dalam bahasa Inggris

Sasaran Kegiatan:

1. Pelaku UMKM Kajoetangan Heritage:
Sasaran utama dari pelatihan ini adalah para pelaku UMKM yang menawarkan produk mereka kepada wisatawan asing. Pelatihan ini ditujukan untuk memberi mereka keterampilan praktis dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan wisatawan asing ketika menawarkan produk mereka.
2. Pengelola KJT Heritage.
Pengelola kampoeng kajoetangan heritage diharapkan juga mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan wisatawan asing agar wisatawan mendapatkan pengalaman wisata secara keseluruhan dan nyaman
Bagian pendahuluan berisi uraian yang menjelaskan secara singkat masalah yang melatarbelakangi sehingga penulisan artikel dilakukan, uraian ringkas tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Bagian akhir dari Pendahuluan adalah uraian tentang tujuan penelitian (10)

METODE

1. Pada 7 Mei 2025 dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) antara Tim Pengabdian dengan Pengurus UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk menggali kebutuhan pelaku UMKM Kajoetangan Heritage dan merancang kegiatan dalam upaya peningkatan kemajuan UMKM di Kampoeng Kajoetangan Heritage.
2. Pada 22 Mei 2025 dilakukan pertemuan kedua untuk membahas mekanisme pelaksanaan dari program ini. Dari pertemuan ini menghasilkan bahwa masyarakat khususnya para pelaku UMKM dan pengelola Kampoeng Kajoetangan Heritage menginginkan adanya pengetahuan serta wawasan terkait komunikasi dalam bahasa Inggris untuk menawarkan produk mereka terhadap wisatawan asing.
3. Pada tgl 18 Juni 2025 adalah Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Menghadapi Turis Asing bagi Pelaku UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage Malang di Kampoeng Kajoetangan oleh Tim Pengabdian STIE Malangkucecwara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris untuk Menghadapi Turis asing bagi UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage ini adalah:

1. Peningkatan Keterampilan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.
Peserta pelatihan tidak lagi merasa canggung saat berkomunikasi dengan turis mancanegara.
2. Peningkatan Kualitas Layanan
Para pelaku UMKM menjadi lebih percaya diri dalam menawarkan dan menjelaskan produk mereka secara detail sehingga membangun kepercayaan wisatawan asing terhadap produk mereka.

Hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan :

1. Peserta kesulitan memahami dan menggunakan kosakata serta struktur bahasa inggris yang kompleks.
2. Kesulitan pengucapan (*pronunciation*) dengan benar sehingga menghambat kelancaran berbicara

Foto pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 1.
Pemaparan Materi



Gambar 2.
Dialog Dengan Audiens



Gambar 3.
Audiens Mengerjakan Tugas



Gambar 4.
Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta

KESIMPULAN

Dengan diadakannya pelatihan ini telah membawa manfaat bagi peserta pelatihan khususnya para pelaku UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage dalam hal persiapan menyambut wisatawan asing yang berkunjung ke kampoeng KJT serta menawarkan produk UMKM mereka untuk membangun kepercayaan dan kenyamanan wisatawan asing saat berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, L. S. (2019) 'Peranan Keterampilan Berbahasa Inggris Dalam Industri Pariwisata', *Journey : Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 2(1), pp. 71–82. doi: 10.46837/journey.v2i1.42.2019
- Dewi, M. K., Pratama, M. R. A., & Nurjanah, R. L. (2019). *Bahasa Inggris untuk Pemandu Wisata (Disusun sebagai Materi PKM di Desa Gogik, Ungaran Barat)*. 2019
- Ibrahim, M., Runimeirati, R., & Handayani, R. (2024). Pelatihan Bahasa Inggris Sebagai Upaya Peningkatan Percaya Diri Dalam Berkomunikasi Pada Pemuda Karang Taruna Desa Patani Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(2), 443–452. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i2.984.2024>
- Lestari, N. et al. (2022) 'Kegiatan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris untuk Anak-anak di Desa Sesaot', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(1), pp. 44–50. 2022
- Nurlaela; Saadjad, DantiYuliarsi; Puspapatriwi, D. (2024). Menenal Flora Arboretum Bumi Harapan. *In PT NEM (Vol. 2, Issue 1)*. <https://doi.org/10.59458/jwl.v2i1.27>. 2024